

RESPONS KEGAWATDARURATAN DALAM 15 MENIT

## Layanan Unggulan PSC 119 YES Akan Ditingkatkan

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya berupaya akan meningkatkan layanan unggulan Public Safety Center (PSC) 119 Yogyakarta Emergency Service (YES). Posko induk yang berada di kompleks Balaikota Yogya tersebut sejauh ini mampu diakses dengan mudah oleh masyarakat yang membutuhkan pertolongan kegawatdaruratan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM, mengaku dirinya terus memantau berbagai program yang berkaitan dengan layanan masyarakat. Salah satunya PSC 119 YES yang kerap bersentuhan langsung masyarakat.

"Kami berharap agar para petugas PSC 119 YES terus meningkatkan kualitas layanan sehingga masyarakat Kota Yogyakarta yang membutuhkan layanan kegawatdaruratan medis bisa mengakses dengan cepat dan mudah," katanya, Minggu (12/3).

Aman mengungkapkan beberapa keunggulan layanan PSC 119 YES

adalah telah dilengkapi SDM seperti dokter umum yang turun langsung ke lapangan. Selain itu juga memiliki driver ambulans yang memiliki driver ambulans yang terlatih. Layanan PSC 119 YES memiliki empat dokter, 16 perawat, dan 12 pengemudi.

Sementara itu Kepala UPT PSC 119 YES Dadan Andriyanto, menjelaskan layanan tersebut merupakan integrasi dari layanan inovasi Pemkot Yogya yaitu YES yang sudah ada sejak 2008. "PSC 119 YES memberikan pelayanan penanganan pertama kegawatdaruratan maupun kecelakaan atau pra hospital yang terjadi di masyarakat dan bantuan rujukan ke ru-



Sekda Kota Yogya saat melakukan tinjauan ke PSC 119 YES di kompleks Balaikota. KR-Istimewa

mah sakit yang bekerja sama dengan PSC 119 YES," ujarnya.

Dirinya menegaskan jika penanganan kegawatdaruratan tersebut prosesnya tidak lebih dari 15 menit setelah memperoleh informasi. Jajarannya bahkan berkomitmen menjaga `response time` agar bisa semakin cepat atau kurang dari 15 menit sejak memperoleh informasi. Layanan tersebut, imbuhnya juga telah be-

kerja sama dengan rumah sakit jejaring seperti RS Jogja, RS dr Soetarto, RS PKU Muhammadiyah Kota Yogya, RSKB Soedirman, RS Bethesda, RS Bethesda Lempuyangan, RS Panti Rapih, RSI Hidayatullah, RS Ludira Husada Tama, RS Happy Land, dan RS Pratama.

Dadan menjelaskan pelayanan yang diberikan PSC 119 YES kepada masyarakat bebas biaya alias gratis. Selanjutnya, bagi

masyarakat maupun wisatawan atau siapapun yang mengalami kecelakaan atau kegawatdaruratan yang lokasinya di Kota Yogya, maka Pemkot akan menanggung biaya pengobatan selama 1x24 jam. "Pengguna layanan dapat menghubungi operator melalui telepon lokal (0274) 420118, call center 119, nomor WhatsApp 08112979400, dan melalui aplikasi JSS," katanya.

(Dhi)-f

## 80 Persen Penerimaan APBN Ditopang Pajak

**YOGYA (KR)** - Kadin DIY bekerjasama dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) DIY mengadakan sosialisasi 'SPT Tahunan dan Pemasangan NIK menjadi NPWP' bagi perwakilan pengurus dan anggota Kadin DIY di Jogja Expo Center (JEC). Sosialisasi itu dilakukan karena hampir 80 persen penerimaan dalam APBN ditopang dari sektor perpajakan, sedangkan sisanya adalah dari PNPB dan Dana Hibah

"Apabila pajak yang 80 persen itu tidak terpenuhi bisa mengakibatkan terganggunya kegiatan di negara ini. Ter-



Agung Subchan dan Wawan Harmawan selaku Wakil Ketua Kadin DIY saat menyampaikan materi. KR-Istimewa

masuk dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat," kata Kepala Bidang P2 Humas Kanwil DJP DIY Agung Subchan di

Yogyakarta, Minggu (12/3). Kegiatan dihadiri 50 peserta termasuk perwakilan asosiasi pengusaha seperti API, PHRI, ASMINDO dan sebagainya.

Agung menjelaskan, apabila target pajak tidak terpenuhi, pembangunan infrastruktur dapat terganggu. Demikian pula penggalangan aparat negara (aparatur kesehatan, para pendidik) dan aparat lainnya juga sulit terpenuhi. Begitu pula dengan penyediaan fasilitas pendidikan, kesehatan, bantuan sosial, perbaikan ekonomi serta pengeluaran negara yang lain.

"Bulan ini adalah bulan-bulan pelaporan SPT tahunan, 31 Maret adalah batas akhir pelaporan SPT tahunan PPh orang pribadi. Selanjutnya 30 April nanti

adalah batas akhir pelaporan SPT PPh Badan. Untuk itu saya mengimbau agar pengurus dan anggota Kadin DIY untuk segera melaporkan SPT Tahunannya," terangnya.

Dalam kesempatan itu Wakil Ketua Kadin DIY Wawan Harmawan mengungkapkan, pengurus dan anggota Kadin DIY baik sebagai pribadi dan mewakili badan usaha sudah taat dan disiplin membayar pajak. Sosialisasi itu merupakan wujud nyata kepedulian Kadin DIY terhadap kewajiban anggotanya menjadi wajib pajak yang baik dan benar.

(Ria)-f

## Talita, Tumbuhkan Minat Baca Sejak Dini

**YOGYA (KR)** - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogya terus berkomitmen meningkatkan minat baca siswa. Salah satu upaya tersebut melalui program Talita atau Wisata Pengenalan Literasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta guna menumbuhkan minat baca sejak dini.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala DPK Kota Yogya Suryatmi, mengatakan kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenalkan profil perpustakaan dengan harapan dapat menumbuhkan minat baca di kalangan anak.

"Ini juga sebagai fasilitas dari DPK Kota Yogyakarta kepada masyarakat," ungkapnya, Minggu (12/3).

Dalam program Talita tersebut, para siswa akan diajak berkeliling melihat setiap sudut ruang perpustakaan atau 'library tour' dengan tujuan mengenalkan lingkungan perpustakaan. Selain itu siswa juga dibekali keter-

ampilan memanfaatkan perpustakaan dengan 'story telling' serta pendidikan pemustaka.

Dalam pemberian materi, para pemustaka menggunakan metode berbasis aktivitas yang menyenangkan. Dengan demikian mampu memudahkan anak dalam memahami materi.

"Kegiatan dilakukan dengan berbagai pendekatan belajar sehingga anak-anak antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan," imbuhnya.

Kegiatan tersebut berdurasi selama dua jam dan terbuka untuk para siswa sekolah dasar di wilayah Kota Yogya. Bagi sekolah yang ingin mengakses layanan tersebut bisa menghubungi nomor 081227217877.

"Diharapkan dengan rangkaian kegiatan tersebut dapat mengenalkan perpustakaan serta menarik perhatian anak-anak untuk dapat mencintai buku dan gemar membaca buku," katanya.

(Dhi)-f

## Kunjungan Wisatawan Asing Belum Maksimal

**YOGYA (KR)** - Meski aktivitas kegiatan di masyarakat sudah kembali normal termasuk di destinasi wisata, tapi jumlah kunjungan wisatawan asing (mancanegara) belum sepenuhnya sesuai harapan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, kunjungan wisatawan asing di DIY tercatat sebanyak 5.169 orang pada Desember 2022 lalu. Sementara pada Januari 2023 jumlah kunjungan justru mengalami penurunan menjadi 3.883 wisatawan. Kondisi itu berbeda dengan jumlah kunjungan untuk wisata domestik di DIY.

"Kunjungan wisatawan mancanegara yang belum sesuai dengan harapan kemungkinan dikarenakan kondisi ekonomi dan konflik global yang terjadi. Karena secara global ada inflasi, ada penurunan daya beli dan perang. Bahkan sebagian masih terkendala covid akses penerbangan yang belum direct tiket mahal dan sebagainya," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo di Kompleks Kepatihan, Kamis (9/3).

Singgih mengaku tidak menargetkan kunjungan wisatawan asing, mengingat kondisi ekonomi masih seperti sekarang.

## Jelang Puasa, Harga Bahan Pokok Stabil

**YOGYA (KR)** - Jelang memasuki bulan puasa harga bahan kebutuhan pokok di Kota Yogya terpantau stabil. Kendati pada pekan-pekan sebelumnya harga komoditas cabai rawit merah sempat fluktuatif namun untuk bahan pokok lainnya cenderung terkendali. Masyarakat pun tidak perlu khawatir dan agar memenuhi kebutuhan secara wajar.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Kelompok Substansi Ketersediaan dan Pengendalian Harga Dinas Perdagangan Kota Yogya Evi Wahyuni, berharap warga tidak 'panic buying' hingga jelang puasa di bulan ini. "Tidak perlu 'panic buying' menjelang puasa dan Hari Raya Idul Fitri. Stok sembako aman, harga akan terjaga dan stabil," jelasnya, Jumat (10/3).

Diakuinya harga cabai rawit merah pada dua pekan sebelumnya sempat mencapai Rp 65.000 per kilogram namun kemudian sudah turun di harga Rp 55.000 per kilogram. Begitu pula dengan cabai merah keriting dari sebelumnya Rp 45.000 menjadi Rp 40.000 per kilo-

gram. "Untuk mengatasi hal itu kualitas dan layanan harus menjadi prioritas. Selain itu untuk menarik kunjungan wisatawan asing ke DIY salah satu hal yang bisa dilakukan dengan mengupayakan penerbangan langsung atau direct flight.

"Memang kemarin direct flight sempat diupayakan oleh Kementerian Pariwisata. Dimana anak perusahaan Thai Airways sudah menjajaki ke Yogya dan berminat ada 2 penerbangan dari Thailand ke YIA. Saya kira ini potensial sekali karena kalau terealisasi dapat mendorong pariwisata global," ungkapnya.

Singgih mengatakan, berbeda dengan wisatawan mancanegara, jumlah kunjungan wisatawan domestik sudah normal bahkan melebihi seperti masa sebelum pandemi dengan jumlah kunjungan di atas 6 juta wisatawan. Oleh karena itu untuk menggenjot penerimaan pendapatan ekonomi pihaknya berupaya memaksimalkan lama kunjung hingga belanja wisatawan domestik. "Kami tekankan domestik pulih dulu pada 2023. Seiring dengan pembukaan direct flight, sementara baru Malaysia dan Singapura," ujarnya.

(Ria)-f

naikannya. Kalau untuk minyak goreng, sekarang yang masuk minyak goreng merek Minyakita sudah ada di toko Segoro Amarto juga," imbuhnya.

Selain itu, pada komoditi telur sempat mengalami kenaikan dan sekarang mulai turun. Dari yang mulanya Rp 27.000 menjadi Rp 26.000 per kilogram. Kemudian pada komoditas daging sapi dan ayam juga terbilang stabil. Komoditas daging ayam harganya mencapai Rp 29.000 per kilogram.

Sedangkan untuk daging sapi kualitas premium paling tinggi Rp 130.000 per kilogram. Kendati ada fluktuasi harga pada komoditas tertentu namun, imbu Evy Wahyuni, jumlah pembeli bertambah setiap hari dibanding hari biasa. Menurutnya, hal ini umum terjadi jelang bulan puasa. "Biasanya kalau sudah menginjak puasa hari ke-15, harga akan turun. Lalu sepuluh hari jelang lebaran, bisa naik lagi. Tetapi akan terus kita jaga agar kondisi bisa terjaga stabilisasinya," terangnya.

(Dhi)-f

## Nyadranan Bareng Sedulur Sagan

**YOGYA (KR)** - Jelang Ramadan dan memasuki bulan Ruwah, Paguyuban Konco-konco Sagan Jogjakarta (PKSJ) bersama pengurus kampung Sagan Gondokusuman dan Sagan Caturtunggal, menggelar tradisi Nyadran di Pemakaman Bendo Sagan, Carang Soko, Purbonegaran dan Resonegaran.

"Tradisi nyadran atau sadranan ini sudah turun-temurun, yang membedakan tahun ini diselenggarakan secara bersama Kampung Sagan Gondokusuman dan padukuhan Sagan Caturtunggal," kata Ketua Pelaksana Nirmala, di sela acara, Minggu (12/3).

Ratusan warga di kedua kampung tersebut maupun warga berbagai daerah hadir di tempat leluhurnya dimakamkan sekaligus berkumpul bersama.

Tradisi diawali Kirab dari Jalan Prof Yohanes menuju Makam Bendo Sagan dengan diiringi ratusan warga yang membawa ubarampe (ingkung, ketan, kolak dan apem) serta aneka makanan berikut lauk dan sayurnya menuju gerbang makam Bendo.

Warga juga membawa bunga mawar untuk ditabur di makam para leluhurnya.

Setelah memasuki gerbang makam dilanjutkan dengan pembacaan zikir tahlil di makam cikal bakal kampung sagan yaitu Kyai dan Nyai Sag yang dipimpin tokoh agama setempat. Dilanjutkan doa bersama.

Usai doa bersama, acara berlanjut dengan nyekar bersama, doa lintas agama dan kenduri atau makan bersama dari makanan yang dibawa dari rumah. Acara tradisi ini berlangsung khidmat dan meriah. Salah seorang Pengurus Kampung Sagan, Drs Haryadi mengatakan tradisi Nyadranan Bareng sedulur Sagan ini menjadi agenda tahunan dari pengurus PKSJ dan tahun depan akan dipersiapkan lebih baik lagi.

(Vin)-f



Tradisi Nyadran di Pemakaman Bendo Sagan, Carang Soko, Purbonegaran dan Resonegaran. KR-Istimewa

## MPM PDM YOGYA Adakan Pelatihan Budidaya Sayur - Buah

**YOGYA (KR)** - Majelis Pemberdayaan Masyarakat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (MPM PDM) Kota Yogyakarta terus berupaya mewujudkan ketahanan pangan di wilayah Kota Yogyakarta. Salah satu upayanya dengan menggelar pelatihan 'Budidaya Tanaman Buah dan Sayur dalam Planter Bag' di Aula PDM Kota Yogyakarta, Minggu (12/3).

Ketua MPM PDM Kota Yogyakarta, Ir Rusianto Wartono menuturkan, pelatihan diikuti 20 peserta perwakilan pengurus cabang Muhammadiyah tingkat kemantren se-Kota Yogyakarta. Pelatihan menghadirkan pemateri Supriyanto (penyuluh pertanian Pemkab Sleman). "Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan menularkan ilmunya ke warga lain di lingkungannya," ujar Rusianto kepada KR di sela kegiatan.

Menurut Rusianto, usai pelatihan, peserta juga akan diberi masing-masing bibit jambu kristal, benih sayuran sawi hijau, pupuk kandang, planter bag dan uang transport. Bibit jambu kristal dipilih, karena mudah budidayanya, tidak mengenal musim dan harganya masih cukup tinggi, sehingga sangat menguntungkan untuk bisnis. Demikian juga dengan sayuran sawi hijau yang banyak peminatnya.

Rusianto berharap, nantinya setiap rumah di wilayah Kota Yogyakarta menanam tanaman buah dan sayur yang bisa dilakukan di lahan sempit (halaman rumah) menggunakan pot dan planter bag yang bisa ditaruh di dinding rumah. Hasil dari budidaya ini bisa dikonsumsi sendiri untuk memenuhi gizi keluarga atau bisa juga untuk bisnis (dijual).

"Minimal untuk memenuhi kebutuhan keluarga sendiri, dan pasti dijamin kesehatannya karena kita sendiri yang tanam. Kalau dijual juga bisa menambah pendapatan keluarga. Cita-cita kami terwujud ketahanan pangan di masyarakat terutama warga Muhammadiyah," katanya.

(Dev)-f



Pembicara menyampaikan materi budidaya tanaman buah dan sayur. KR-Devid Permana



Sejumlah siswa mengikuti program Talita yang digulirkan DPK Kota Yogya. KR-Istimewa